



PETUNJUK TEKNIS

LOMBA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2018



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
2018**



PETUNJUK TEKNIS
LOMBA LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan

Tahun 2018



SAMBUTAN

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Segala puji bagi Allah SWT , Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat-Nya sehingga tersusun Petunjuk Teknis Lomba Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait.

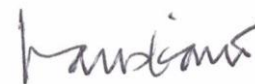
Program ini diharapkan dapat menumbuhkan suasana kompetisi yang sehat bagi LKP sehingga tercipta mutu LKP yang mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional. Oleh karena itu, apresiasi perlu diberikan kepada LKP yang berhasil melakukan inovasi dan berprestasi dalam memberikan mutu layanan pendidikan yang dibutuhkan masyarakat.

Untuk itu, pada tahun 2018 ini Direktorat Jenderal Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melalui Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan menyelenggarakan program Lomba Lembaga Kursus dan Pelatihan Berprestasi Tingkat Nasional. Program ini diikuti perwakilan LKP dari masing-masing Kabupaten/Kota. Lomba ini sebagai upaya untuk memberikan apresiasi kepada LKP di seluruh Indonesia agar berkinerja lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Semoga melalui program Lomba Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Berprestasi Tingkat Nasional ini dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan kursus dan pelatihan di Indonesia.

Jakarta, 19 Maret 2018

 Direktur Jenderal,



Ir. Harris Iskandar, Ph.D.
NIP 19620429 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Petunjuk Teknis Lomba Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Petunjuk Teknis ini memuat penjelasan tentang tata cara pelaksanaan lomba berdasarkan kriteria lembaga kursus dan pelatihan dan rumpun keterampilan yang dilombakan. Aspek yang dinilai meliputi keunggulan lembaga kursus dan hal manajemen kemitraan, pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Melalui Petunjuk Teknis ini diharapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 dapat dipahami dan dilaksanakan dengan mudah oleh pihak-pihak terkait.

Semoga lomba ini dapat diikuti oleh semua LKP di Indonesia yang memenuhi kriteria dan dapat memotivasi penyelenggaraan LKP untuk terus meningkatkan mutu kursus dan pelatihan serta melakukan inovasi di lembaganya.

Jakarta, 19 Maret 2018

Direktur,



Dr. Yusuf Muhyiddin
NIP. 19590105 198602 1 001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIRJEN.....	iii
KATA PENGANTAR DIREKTUR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Petunjuk Teknis	2
D. Hasil yang Diharapkan	3
 BAB II RUANG LINGKUP LOMBA LEMBAGA KURSUS DAN	
PELATIHAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL	4
A. Pengertian	4
B. Tujuan Lomba.....	4
C. Rumpun Keterampilan yang Dilombakan	4
D. Kriteria dan Persyaratan Peserta.....	6
E. Pelaksanaan Lomba	6
F. Jadwal Pelaksanaan.....	7
 BAB III PENILAIAN LOMBA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN	
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL.....	8
A. Tim Penilai	8
B. Komponen Penilaian.....	9
C. Pelaksanaan Penilaian.....	11
D. Penetapan Juara	12
 BAB IV PENUTUP	13
 1. Lampiran 1: Form-01 Contoh Cover Proposal	
2. Lampiran 2: Form-02 Contoh Data Lembaga	
3. Lampiran 3: Form-03 Contoh Sistematika Proposal	
4. Lampiran 4: Instrumen Penilaian Lomba	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal, perlu secara terus menerus ditingkatkan mutunya. Hal ini sejalan dengan visi dan Rencana Strategis Terpadu Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019 yaitu terwujudnya pendidikan dan kebudayaan berkualitas untuk membentuk insan Indonesia yang unggul, berkepribadian, berkarakter, dan berdaya saing. Selain itu, peningkatan mutu LKP juga sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

Penjaminan mutu pendidikan merupakan sebuah keniscayaan bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau pasar bebas ASEAN yang telah dimulai sejak tahun 2016. Diberlakukannya MEA mengakibatkan semakin tingginya kompetisi di segala bidang, termasuk di dalamnya pada persaingan sumber daya manusia (SDM) dalam memperebutkan peluang kerja.

Tantangan yang lebih berat pada masa sekarang dan masa depan adalah hadirnya era disrupsi digital dengan perkembangan teknologi yang telah mengubah kebiasaan manusia dan bisnis di industri barang dan jasa. Era disrupsi telah mengubah kebiasaan masyarakat yang awalnya di dunia nyata ke dunia maya, contohnya pembelian barang secara daring/*online*. Pada dunia pendidikan proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka beralih ke sistem pembelajaran daring.

Oleh karena itu dalam menghadapi tantangan tersebut, Indonesia harus mempersiapkan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang mampu menciptakan SDM yang inovatif, berdaya saing, tanggap dan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang sangat pesat.

Dalam upaya meningkatkan LKP menjadi lembaga yang bermutu dan berdaya saing dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan suasana kompetitif atau persaingan positif antar LKP. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan pada tahun 2018 menyelenggarakan kegiatan Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional yang dikelompokkan menurut rumpun keterampilan, yaitu 1) Kerumahtanggaan; 2) Kesehatan; 3) Teknik & Perambahan; 4) Jasa; dan 5) Bahasa.

Pada akhirnya, kegiatan lomba LKP tersebut, menjadi pemacu bagi tumbuh-kembangnya sejumlah LKP yang berkinerja dan berprestasi lebih baik. Untuk mendukung terlaksananya program ini, maka perlu disusun Petunjuk Teknis Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Nonformal.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 90 Tahun 2014 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Instruktur pada Kursus dan Pelatihan.
6. DIPA Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan tahun anggaran 2018.

C. Tujuan Petunjuk Teknis

Memberikan acuan kepada semua pihak terkait dalam penyelenggaraan Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Terselenggaranya Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam petunjuk teknis.
2. Terpilihnya LKP yang memiliki keunggulan ditinjau dari adanya inovasi dalam manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM.

BAB II

RUANG LINGKUP LOMBA LEMBAGA KURSUS BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL

A. Pengertian

Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional adalah pemilihan dan pemberian penghargaan kepada LKP yang mempunyai keunggulan dalam hal manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM melalui kompetisi dan penilaian yang dilakukan secara obyektif dan terukur.

B. Tujuan Lomba

1. Memotivasi penyelenggara LKP agar dapat meningkatkan mutu kursus dan pelatihan serta melakukan inovasi untuk pengembangan program dan lembaganya.
2. Memilih dan menetapkan juara Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018.
3. Memberikan penghargaan kepada juara Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018.

C. Rumpun Keterampilan yang Dilombakan

Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 ditetapkan untuk 5 (lima) rumpun keterampilan sebagai berikut:

No.	Rumpun	Jenis Keterampilan (antara lain)
1.	Kerumahtanggaan	a. Tata Boga b. Tata Busana c. Bordir d. Tata Rias Pengantin e. Merangkai Bunga f. Membatik
2.	Kesehatan	a. Tata Kecantikan Kulit b. Tata Kecantikan Rambut

No.	Rumpun	Jenis Keterampilan (antara lain)
		c. Akupunktur d. Akupresur e. Refleksi f. Spa
3.	Jasa	a. Akuntansi b. Komputer Aplikasi Perkantoran c. Sekretaris d. Administrasi Perkantoran e. Baby Sitter f. Care Giver g. Asisten Perawat h. Broadcasting i. Desain Grafis j. Jurnalistik k. Perhotelan l. Topografi m. Pramugari n. Security o. Public Speaking p. Perpajakan q. Mengemudi r. Public Relation s. Ekspor-Import
4.	Teknik dan Perambahan	a. Otomotif b. Teknisi HP c. Elektronika d. Las e. Robotik f. Teknisi Komputer
5.	Bahasa	a. Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing b. Bahasa Inggris c. Bahasa Mandarin

No.	Rumpun	Jenis Keterampilan (antara lain)
		d. Bahasa Jepang e. Bahasa Korea f. Bahasa Arab

D. Kriteria dan Persyaratan Peserta

Peserta lomba adalah LKP di seluruh Indonesia yang memenuhi kriteria dan persyaratan administrasi sebagai berikut:

1. Kriteria

Belum pernah menjadi Juara I, II, dan III Lomba LKP berprestasi tingkat nasional dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

2. Persyaratan Administrasi

- a. Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.
- b. Fotokopi sertifikat Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN).
- c. Fotokopi sertifikat akreditasi BAN PAUD-PNF.
- d. Fotokopi izin operasional yang masih berlaku.
- e. Fotokopi NPWP atas nama lembaga.
- f. Fotokopi buku rekening bank yang masih aktif atas nama lembaga atau badan hukum penyelenggara dilengkapi dengan surat keterangan rekening masih aktif dari bank yang bersangkutan.

E. Pelaksanaan Lomba

1. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan menyosialisasikan lomba LKP Tingkat Nasional melalui media cetak, elektronik, dan media sosial.
2. LKP menyusun proposal yang berisi pengalaman terbaik (*best practice*) tentang inovasi di bidang manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM.
3. LKP mengajukan permohonan rekomendasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

4. Proposal yang sudah mendapat rekomendasi dikirim ke Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, dengan alamat:

**Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Kompleks Kemendikbud Gedung E lantai 6
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270**

5. Amplop pengiriman proposal diberi tanda pada sudut kiri atas **“LOMBA LKP BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2018”**.
6. Proposal yang sudah diterima Panitia akan dinilai oleh Tim Penilai yang ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

F. Jadwal Pelaksanaan

No.	TAHAPAN PENYELENGGARAAN	WAKTU
1.	Akhir penerimaan proposal	Akhir Mei 2018
2.	Seleksi administrasi dan substansi	4 – 6 Juni 2018
3.	Verifikasi lapangan	2 Juli – 13 Juli 2018
4.	Presentasi nominator	18 – 20 Juli 2018
5.	Penganugerahan Juara Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018	Agustus 2018

BAB III

PENILAIAN LOMBA LEMBAGA KURSUS PELATIHAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL

A. Tim Penilai

Tim penilai bersifat independen, terdiri dari unsur organisasi mitra, praktisi kursus, akademisi, dan birokrasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

B. Komponen Penilaian

1. Kelengkapan Persyaratan Administrasi

LKP yang memenuhi persyaratan administrasi seperti tercantum dalam BAB II butir D.

2. Penilaian Substansi

Penilaian substansi meliputi aspek perencanaan, implementasi, dan hasil yang dicapai berkaitan dengan keunggulan dan inovasi tentang:

a. Manajemen Kemitraan:

1) Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), meliputi antara lain:

- a) Mendapatkan fasilitas belajar dari pihak lain;
- b) Pemagangan;
- c) Penempatan kerja;
- d) Kerjasama rekrutmen pendidik/peserta didik;
- e) Pemanfaatan dana Tanggungjawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR);
- f) Kerjasama pengembangan program kewirausahaan;
- g) Pelaksanaan *in-house/in-company training* dalam rangka peningkatan mutu karyawan.

2) Lembaga keuangan, meliputi antara lain:

- a) Kemitraan dengan perbankan;
- b) Kemitraan dengan perusahaan *leasing*;
- c) Kemitraan dalam bentuk modal ventura;
- d) Kemitraan dengan koperasi.

- 3) Lembaga pemberdayaan masyarakat, meliputi antara lain:
 - a) Kerjasama pengembangan program kewirausahaan;
 - b) Pelaksanaan Program Kecakapan Hidup berbasis kearifan lokal;
 - c) Pendampingan usaha kecil menengah;
 - d) Menjadi pusat kerajinan masyarakat;
 - e) Kerjasama dengan *outlet* pemasaran.
 - 4) Pemerintah/Pemerintah Daerah/Institusi Lain, meliputi antara lain:
 - a) Program pelatihan yang dibiayai pemerintah;
 - b) Program pelatihan yang dibiayai pemerintah daerah;
 - c) Program pelatihan yang dibiayai institusi lain;
 - d) Mendapat bantuan sarana;
 - e) Mendapat bantuan peningkatan kualifikasi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK);
 - f) Penyaluran biaya pendidikan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP);
 - g) Menjadi mitra pemerintah dalam penelitian.
 - 5) Lembaga pendidikan formal (sekolah/ perguruan tinggi negeri dan swasta):
 - a) Kerjasama dalam alih kredit;
 - b) Kerjasama rekrutmen peserta didik;
 - c) Kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat;
 - d) Pemagangan peserta didik.
- b. Pemasaran:
- 1) Strategi produk, antara lain:
 - a) Mengidentifikasi kebutuhan pasar;
 - b) Memiliki keunikan nama dan program kursus;
 - c) Melakukan pengembangan produk;
 - d) Memiliki karakter khusus sesuai segmen pasar.
 - 2) Strategi harga, antara lain:
 - a) Menerapkan harga pengenalan;
 - b) Menerapkan strategi harga psikologis;
 - c) Memberikan potongan biaya kursus;
 - d) Memberikan penghargaan berupa barang.
 - 3) Strategi tempat/distribusi, antara lain:
 - a) Lokasi strategis;
 - b) Lokasi sesuai segmen pasar yang disasar;

- c) Lokasi didukung fasilitas yang memadai;
 - d) Suasana aman dan nyaman.
- 4) Strategi promosi, antara lain:
 - a) Promosi melalui media cetak dan elektronik;
 - b) Promosi melalui pameran;
 - c) Promosi menggunakan tenaga penjual;
 - d) Promosi menggunakan media sosial.
- c. Pengembangan sumber daya manusia:
 - 1) Sistem rekrutmen SDM, antara lain:
 - a) Memiliki prosedur dan instruksi kerja;
 - b) Memiliki uraian tugas dan fungsi sebagai dasar rekrutmen;
 - c) Memiliki sistem rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan (PTK);
 - d) Melibatkan pihak ketiga dalam rekrutmen;
 - e) Frekuensi keluar masuk (*turn over*) pegawai rendah.
 - 2) Pengembangan kualifikasi, antara lain:
 - a) Kriteria dan persyaratan kualifikasi PTK mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP);
 - b) Memiliki dan mengimplementasikan rencana pengembangan kualifikasi PTK;
 - c) Menyiapkan anggaran biaya untuk peningkatan kualifikasi PTK;
 - d) Membantu dalam memperoleh beasiswa.
 - 3) Pengembangan kompetensi, antara lain:
 - a) Memiliki program pelatihan secara internal;
 - b) Memfasilitasi uji kompetensi bagi pendidik;
 - c) Memfasilitasi keikutsertaan pelatihan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional;
 - d) Memiliki dan mengimplementasikan rencana pengembangan kompetensi PTK;
 - e) Memiliki sistem pengawasan.
 - 4) Peningkatan produktivitas SDM, antara lain:
 - a) Menggunakan sistem pencatatan kehadiran PTK;
 - b) Sistem penggajian menggunakan upah minimum kabupaten/kota;
 - c) Sistem insentif/bonus/lainnya;
 - d) Pemberian jaminan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);

- e) Memiliki iklim dan suasana yang kondusif;
 - f) Sistem pengembangan karir mengacu pada prestasi kerja;
 - g) Visi, misi, dan tujuan lembaga dibangun secara kolektif.
- 5) Penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*), antara lain:
- a) Memiliki sistem penilaian kinerja;
 - b) Penghargaan dan sanksi didasarkan pada hasil penilaian kinerja;
 - c) Penilaian kinerja dilakukan secara berkala dan berkelanjutan;
 - d) Memiliki prosedur pemberian penghargaan dan sanksi.

3. Presentasi

Penilaian komponen presentasi meliputi:

- a. Kemampuan mendeskripsikan keunggulan LKP di bidang inovasi strategi manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM di LKP dan prestasi lain yang sudah dicapai;
- b. Kemampuan menunjukkan orisinalitas dan kekhasan inovasi strategi manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM;
- c. Kemampuan menjelaskan proses dan hasil implementasi inovasi strategi manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM;
- d. Kemampuan menjelaskan efektivitas dan efisiensi strategi manajemen kemitraan, pemasaran, dan pengembangan SDM;
- e. Kemampuan berargumentasi:
 - 1) Konsistensi antara fakta/data dengan penjelasan;
 - 2) Kemampuan menjawab pertanyaan.
- f. Kemampuan menggunakan sarana pemaparan;
- g. Etika, meliputi kerapian, kesopanan, dan berbahasa santun.

C. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian lomba LKP dilakukan melalui 3 tahap penilaian, yaitu:

1. Penilaian administrasi dan substansi
 - a. Tim penilai melakukan penilaian kelengkapan administrasi;
 - b. Naskah yang lolos penilaian administrasi dilanjutkan dengan penilaian substansi;
 - c. Naskah yang lolos penilaian substansi dilanjutkan dengan verifikasi lapangan.
2. Verifikasi lapangan
 - a. Tim penilai melakukan verifikasi lapangan untuk memastikan kesesuaian antara

- informasi yang disajikan dalam naskah yang diusulkan dengan bukti otentik yang ada atau terjadi di LKP;
- b. Sumber informasi dalam verifikasi lapangan adalah pengelola/tenaga kependidikan, instruktur, peserta didik, dan mitra kerja LKP;
 - c. LKP yang lolos penilaian verifikasi lapangan diundang untuk presentasi.
3. Presentasi
- a. Setiap peserta mempresentasikan strategi inovasi yang telah dilakukannya di hadapan Tim Penilai;
 - b. Presentasi tiap peserta dinilai oleh 3 orang penilai;
 - c. Waktu presentasi selama 40 menit yang terbagi atas:
 - 1) Perkenalan maksimal 2 menit;
 - 2) Pemaparan maksimal 15 menit;
 - 3) Tanya jawab selama 21 menit;
 - 4) Penutup maksimal 2 menit.

Ketiga tahapan penilaian tersebut wajib diikuti oleh peserta lomba, apabila salah satu tahapan penilaian tidak diikuti akan berakibat peserta yang bersangkutan gugur.

D. Penetapan Juara Lomba

1. Penetapan juara didasarkan hasil penilaian komponen substansi, verifikasi lapangan, dan presentasi.
2. Juara setiap rumpun keterampilan Lomba LKP Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2018 terdiri dari Juara I, Juara II, Juara III, Harapan I, Harapan II, dan Harapan III.
3. Juara lomba ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan berdasarkan rekomendasi dari Tim Penilai dan tidak dapat diganggu gugat.

BAB III

PENUTUP

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan sebagai pedoman dalam melaksanakan Lomba Lembaga Kursus dan Pelatihan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018.

Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini akan ditindaklanjuti dengan surat edaran atau surat resmi Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

Untuk penjelasan lebih lanjut silakan hubungi Subdit Kelembagaan dan Kemitraan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan melalui nomor telepon (021) 57854236 atau alamat email: kk.binsus@kemdikbud.go.id.

Cover (berwarna biru muda)

**STRATEGI INOVASI KEMITRAAN, PEMASARAN, DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA DI LKP**

**LOMBA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2018**

Diajukan kepada:

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan

Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lt. 6

Kompleks Kemendikbud, Jalan Jenderal Sudirman Senayan Jakarta

IDENTITAS LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Nama LKP : _____

NILEK/NPSN : _____

Akreditasi : Program: _____ Tahun _____
Lembaga: Tahun _____

NPWP : _____

Akte Notaris : No. _____ Tgl. _____

Alamat LKP : _____
HP. _____ Telp. _____

Kabupaten/Kota : _____

Provinsi : _____

Website : _____

E-Mail : _____

Tahun Berdiri : _____

Program Kursus : _____

Izin Operasional terakhir : No. _____ , tanggal _____

Masa Berlaku Izin : _____

Visi Lembaga : _____

Misi Lembaga : _____

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uraian disertai data otentik berkaitan dengan terjadinya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang dihadapi LKP di bidang inovasi pemasaran, pengembangan kemitraan, dan peningkatan mutu SDM.

B. Permasalahan

Identifikasi penyebab kesenjangan tersebut dan rumuskan dalam bentuk permasalahan spesifik.

BAB II PEMBAHASAN (Boleh diberi judul tetapi harus relevan dengan topik yang dibahas)

A. Strategi Inovasi Bidang Kemitraan

Uraikan dengan lembaga apa bermitra, bentuk kemitraannya, implementasinya, dan hasil yang dicapai disertai bukti-bukti otentik.

B. Strategi Inovasi Bidang Pemasaran

Uraikan strategi produk, harga, tempat, promosi yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai disertai bukti-bukti otentik.

C. Strategi Inovasi Bidang Pengembangan SDM

Uraikan upaya yang telah dilaksanakan LKP dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi PTK dan hasil yang dicapai disertai bukti-bukti otentik.

BAB III KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Sajikan simpulan sesuai hasil pembahasan dan rencana tindak lanjut pengembangan di masa mendatang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Persyaratan administrasi:
 - a. Fotokopi izin operasional penyelenggaraan kursus yang masih berlaku.
 - b. *Print out* NPSN.
 - c. Fotokopi rekening bank atas nama lembaga yang masih aktif dilengkapi dengan surat keterangan dari bank.
 - d. Fotokopi NPWP atas nama lembaga.
 - e. Fotokopi SK/sertifikat kinerja lembaga.
 - f. Fotokopi SK/sertifikat akreditasi.
2. Data pendukung deskripsi dalam bentuk data (misal Perkembangan peserta didik selama 3 tahun), tabel, grafik, foto dan/atau video yang otentik dan relevan dengan kondisi dan perkembangan LKP, seperti diuraikan dalam kisi-kisi.

Lampiran 4: Kisi-Kisi Penilaian Lomba

KISI-KISI PENILAIAN SUBSTANSI PROFIL LEMBAGA (TEKNIS)

LOMBA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN BERPRESTASI

TINGKAT NASIONAL TAHUN 2018

No	Komponen/ Subkomponen	Indikator
A.	Kemitraan	
1.	Kemitraan dengan pihak DUDI dalam mendukung pembelajaran	1. Pemagangan 2. Penempatan kerja 3. Kerjasama rekrutmen pendidik/peserta didik 4. Kerjasama pengembangan program kewirausahaan
2.	Kemitraan dengan pihak DUDI dalam penguatan LKP	1. Pemanfaatan dana Tangung Jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 2. Pelaksanaan pelatihan dalam rangka peningkatan mutu karyawan 3. Mendapatkan fasilitas belajar dari pihak lain 4. Penyelenggaraan pelatihan kerja/usaha 5. Bimbingan dan pendampingan pasca pelatihan 6. Penyusunan program dan perencanaan usaha 7. Fasilitasi akses ke pasar dan permodalan 8. Fasilitasi informasi dan teknologi 9. Konsultasi berkala dalam pengembangan manajemen
3.	Kemitraan dengan pihak lembaga keuangan	1. Kemitraan dengan perbankan (transaksi keuangan lembaga kursus: transfer, kartu kredit, kartu debit, menjadi nasabah rekening giro/deposito/tabungan) 2. Kemitraan dengan <i>leasing</i> (transaksi pembelian sarana dan prasarana LKP) 3. Kemitraan dalam bentuk modal ventura 4. Kemitraan dengan koperasi

No	Komponen/ Subkomponen	Indikator
4.	Kemitraan dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	1. Kerjasama pengembangan program kewirausahaan 2. Pelaksanaan Program Kecakapan Hidup berbasis kearifan lokal 3. Kerjasama dalam pemanfaatan dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) 4. Pendampingan usaha kecil menengah yang mampu membuka peluang kerja 5. Menampung pusat kerajinan masyarakat 6. Mengusahakan pasar untuk produk hasil pembelajaran dan menjalin kerja sama dengan outlet pemasaran
5.	Kemitraan dengan pihak pemerintah/ pemerintah daerah/institusi lain	1. Program pelatihan yang dibiayai pemerintah 2. Program pelatihan yang dibiayai pemerintah daerah 3. Program pelatihan yang diibiayai institusi lain 4. Mendapat bantuan sarana 5. Mendapat bantuan peningkatan kualifikasi GTK 6. Penyaluran biaya pendidikan melalui KIP 7. Menjadi mitra pemerintah dalam penelitian
6.	Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan Formal	1. Kerjasama dalam alih kredit 2. Kerjasama rekrutmen peserta didik 3. Kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat 4. Pemagangan peserta didik di LKP
B	Pemasaran	
1.	Strategi produk	1. Mengidentifikasi kebutuhan pasar (masyarakat dan DUDI) 2. Memiliki keunikan nama dan program kursus berdasarkan hasil analisis kebutuhan 3. Melakukan pengembangan produk (program kursus) 4. Memiliki karakter khusus sesuai dengan segmen pasar yang ingin disasar

No	Komponen/ Subkomponen	Indikator
2.	Strategi harga	1. Menerapkan harga pengenalan/ <i>launching</i> perdana produk 2. Menerapkan strategi harga psikologis 3. Memberikan potongan biaya kursus 4. Memberikan penghargaan berupa barang
3.	Strategi tempat/distribusi	1. Lokasi strategis dan mudah dijangkau kendaraan umum 2. Lokasi sesuai dengan segmen pasar yang ingin disasar 3. Lokasi didukung oleh fasilitas parkir yang memadai 4. Suasana aman dan nyaman
4.	Strategi promosi	1. Promosi melalui media elektronik 2. Promosi melalui media cetak 3. Promosi melalui media luar ruang 4. Promosi melalui pameran/ <i>event/sponsorship</i> 5. Promosi dengan menggunakan tenaga penjual dan menggunakan mitra penjualan 6. Promosi melalui media sosial
C.	Pengembangan sumber daya manusia	

No	Komponen/ Subkomponen	Indikator
1.	Sistem rekrutmen SDM	1. Memiliki prosedur kerja dan instruksi kerja 2. Memiliki uraian tugas dan fungsi sebagai dasar rekrutmen 3. Memiliki sistem rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan 4. Memiliki Perencanaan dalam rekrutmen 1-3 tahun terakhir 5. Melibatkan pihak ketiga dalam proses rekrutmen 6. Frekuensi keluar masuk (<i>turn over</i>) pegawai rendah 7. Rasio pendidik/tenaga kependidikan terhadap jumlah peserta didik
2.	Pengembangan kualifikasi	1. Kriteria dan Persyaratan Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan mengacu kepada SNP 2. Memiliki dan mengimplemetasikan rencana pengembangan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan 3. Menyiapkan anggaran biaya untuk peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan 4. Membantu dalam memperoleh beasiswa
3.	Pengembangan kompetensi	1. Memiliki program pelatihan secara internal 2. Memfasilitasi uji kompetensi bagi pendidik 3. Memfasilitasi keikutsertaan pelatihan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional 4. Memiliki dan mengimplementasikan rencana pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan 5. Menyiapkan anggaran biaya untuk peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan 6. Memiliki sistem pengawasan

No	Komponen/ Subkomponen	Indikator
4.	Peningkatan produktivitas SDM	1. Penggunaan sistem pencatatan kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan 2. Sistem penggajian menggunakan upah minimum kabupaten/kota 3. Sistem insentif/bonus/lainnya 4. Pemberian BPJS 5. Memiliki iklim dan suasana kerja yang kondusif 6. Sistem pengembangan karir mengacu pada prestasi kerja 7. Visi, misi, dan tujuan lembaga dibangun secara kolektif
5.	Penghargaan dan sanksi	1. Memiliki sistem penilaian kinerja 2. Penghargaan dan sanksi didasarkan pada hasil penilaian kinerja 3. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala dan berkelanjutan 4. Memiliki prosedur pemberian penghargaan dan sanksi